

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan khusus penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kurang dari separuh responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah, kurang dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, lebih dari separuh responden memiliki sikap negatif, lebih dari separuh responden memiliki motivasi kurang, lebih dari separuh memiliki advokasi kurang, lebih dari separuh memiliki sarana dan prasarana tidak lengkap, lebih dari separuh tidak tersedia tenaga terlatih, lebih dari separuh responden memiliki kualitas pengolahan data yang tidak lengkap.
2. Tidak ada hubungan antar tingkat pendidikan petugas pengelola rekam medis dengan kualitas pengolahan data rekam medis puskesmas di Kabupaten Solok Selatan.
3. Ada hubungan antar pengetahuan petugas pengelola rekam medis dengan kualitas pengolahan data rekam medis puskesmas di Kabupaten Solok Selatan.
4. Ada hubungan antar sikap petugas pengelola rekam medis dengan kualitas pengolahan data rekam medis puskesmas di Kabupaten Solok Selatan.
5. Ada hubungan antar motivasi petugas pengelola rekam medis dengan kualitas pengolahan data rekam medis puskesmas di Kabupaten Solok Selatan.
6. Ada hubungan antar advokasi pembuat kebijakan atau penentu kebijakan dengan kualitas pengolahan data rekam medis puskesmas di Kabupaten Solok Selatan.
7. Ada hubungan antar fasilitas sarana dan prasarana dengan kualitas pengolahan data rekam medis puskesmas di Kabupaten Solok Selatan.

8. Ada hubungan antar ketersediaan tenaga pengelola terlatih dengan kualitas pengolahan data rekam medis puskesmas di Kabupaten Solok Selatan.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran peneliti terhadap institusi terkait adalah:

7.2.1 Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan

- a. Merekomendasikan tenaga pengelola rekam medis untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan data rekam medis dengan pendidikan berkelanjutan
- b. Meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kualitas pengolahan data rekam medis ke seluruh puskesmas Kabupaten Solok Selatan berdasarkan aturan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis.
- c. Agar mendistribusikan tenaga pengelola rekam medis Puskesmas secara merata.
- d. Memberikan pelatihan jabatan fungsional perekam medis baik dibidang terampil maupun ahli kepada petugas pengelola data rekam medis di puskesmas.
- e. Melakukan advokasi kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan DPRD Kabupaten Solok Selatan untuk menetapkan kebijakan anggaran yang mendukung kelengkapan sarana dan prasarana rekam medis puskesmas dalam upaya meningkatkan kualitas pengolahan data rekam medis di puskesmas Kabupaten Solok Selatan.

7.2.2 Bagi Puskesmas Kabupaten Solok Selatan

- a. Melakukan bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap tenaga pengelola data rekam medis agar dapat meningkatkan kualitas pengolahan data rekam medis di puskesmas.

- b. Memberikan motivasi dalam bentuk *reward* kepada tenaga pengelola rekam medis puskesmas dalam upaya meningkatkan kualitas pengolahan data rekam medis.
- c. Memberikan *punishment* kepada tenaga pengelola rekam medis yang tidak melakukan pengolahan data rekam medis puskesmas dengan benar.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengukur variabel lain yang belum diteliti. Penelitian dapat dilakukan dengan desain penelitian kualitatif melalui metode wawancara mendalam agar faktor yang berhubungan dapat digali, karena kualitas pengolahan data rekam medis puskesmas merupakan hal yang sangat kompleks yang tidak cukup dengan dilihat dari penilaian kuesioner dan observasi saja.

